

HUBUNGAN KEAKTIFAN BERTANYA DI KELAS DAN PARTISIPASI
DISKUSI KELAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA SMA
NEGERI 1 KOTABUMI LAMPUNG UTARA

(Proposal Penelitian)

Suci Tri Wahyuni

2313031012

Dosen Pengampu :

1. Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.
2. Prof. Dr. Undang Rosyidin, M.Pd.
3. Rahmawati, S.Pd., M.Pd.



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

BANDAR LAMPUNG

2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal penelitian ini tepat waktu, meskipun dalam penyajiannya masih sederhana. Proposal penelitian ini berjudul “Hubungan Keaktifan Bertanya di Kelas dan Partisipasi Diskusi Kelas terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara.”

Penulis menyadari bahwa proposal penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat berbagai kekurangan, baik dari segi isi maupun penyusunan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan proposal penelitian ini ke depannya, sehingga dapat menjadi karya yang lebih baik dan bermanfaat sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya.

Pada kesempatan ini, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kesalahan dalam penulisan proposal penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak khususnya kepada dosen pengampu mata kuliah Metodologi Penelitian Pendidikan, yaitu Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd., Prof. Dr. Undang Rosyidin, M.Pd., dan Rahmawati, S.Pd., M.Pd., yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi selama proses penyusunan proposal ini. Akhir kata, penulis berharap semoga proposal penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Bandar Lampung, 25 September 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I. PENDAHULUAN	3
A. Latar Belakang	3
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penulisan	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Ruang Lingkup Penelitian	7
II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	8
A. TINJAUAN PUSTAKA	8
B. Penelitian Relevan	10
C. Kerangka Pikir	12
D. Hipotesis Penelitian	13
III. METODE PENELITIAN	15
A. Jenis Penelitian	15
B. Populasi dan Sampel	16
C. Definisi Konseptual Variabel dan Operasional Variabel	18
D. Teknik Pengumpulan Data	20
E. Teknik Pengambilan Sampel	21
DAFTAR PUSTAKA	24

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, karena melalui pendidikan peserta didik dibekali pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang diperlukan untuk menghadapi perkembangan zaman. Proses pembelajaran di sekolah tidak hanya menekankan pada pencapaian nilai akademik, tetapi juga pada keterlibatan aktif siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Salah satu indikator keberhasilan pembelajaran adalah prestasi belajar yang dicapai siswa.

Dalam pembelajaran ekonomi, prestasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh keaktifan mereka di dalam kelas. Keaktifan siswa dapat ditunjukkan melalui keberanian bertanya dan partisipasi dalam diskusi kelas. Keaktifan bertanya mencerminkan rasa ingin tahu dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari, sedangkan partisipasi diskusi menunjukkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat, bekerja sama, serta berpikir kritis.

Namun, berdasarkan pengamatan di SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara, masih banyak siswa yang cenderung pasif selama proses pembelajaran ekonomi. Sebagian siswa hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa berani bertanya atau terlibat dalam diskusi kelas. Kondisi tersebut menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang interaktif dan berdampak pada rendahnya pemahaman siswa terhadap materi ekonomi, yang pada akhirnya memengaruhi prestasi belajar mereka.

Keaktifan bertanya di kelas memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperoleh penjelasan yang lebih mendalam mengenai materi yang belum dipahami. Siswa yang aktif bertanya cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dan pemahaman konsep yang lebih baik. Sementara itu, diskusi kelas dapat membantu siswa saling bertukar ide,

melatih kemampuan berpikir kritis, serta memperluas wawasan melalui pendapat dari teman sebaya.

Oleh karena itu, keaktifan bertanya dan partisipasi diskusi kelas perlu mendapat perhatian khusus dalam pembelajaran ekonomi. Kedua aktivitas tersebut diyakini memiliki hubungan dengan prestasi belajar siswa. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Keaktifan Bertanya di Kelas dan Partisipasi Diskusi Kelas terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara", guna mengetahui sejauh mana hubungan kedua variabel tersebut terhadap prestasi belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Rendahnya keaktifan siswa dalam bertanya pada saat pembelajaran ekonomi berlangsung.
2. Kurangnya partisipasi siswa dalam diskusi kelas.
3. Prestasi belajar ekonomi siswa yang belum optimal.
4. Hubungan antara keaktifan bertanya dan partisipasi diskusi kelas dengan prestasi belajar ekonomi belum diketahui secara pasti.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah ini bertujuan agar penelitian lebih terarah, efektif, efisien dan dapat dikaji lebih dalam. Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu hanya terkait pada kajian variabel Keaktifan Bertanya Siswa Di Kelas (X1), Partisipasi Siswa Dalam Diskusi Kelas (X2), Prestasi

Belajar Ekonomi Siswa (Y) di SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat hubungan antara keaktifan bertanya di kelas dengan prestasi belajar ekonomi siswa SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara?
2. Apakah terdapat hubungan antara partisipasi diskusi kelas dengan prestasi belajar ekonomi siswa SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara?
3. Apakah terdapat hubungan secara simultan antara keaktifan bertanya di kelas dan partisipasi diskusi kelas terhadap prestasi belajar ekonomi siswa SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara?

E. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui hubungan antara keaktifan bertanya di kelas dengan prestasi belajar ekonomi siswa SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara.
2. Mengetahui hubungan antara partisipasi diskusi kelas dengan prestasi belajar ekonomi siswa SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara.
3. Mengetahui hubungan secara simultan antara keaktifan bertanya dan partisipasi diskusi kelas terhadap prestasi belajar ekonomi siswa SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya kajian dalam bidang pendidikan ekonomi, khususnya mengenai hubungan antara keaktifan siswa dalam pembelajaran dengan prestasi belajar. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah : Sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran ekonomi melalui peningkatan keaktifan siswa di kelas.
- b. Bagi Guru : Memberikan gambaran pentingnya mendorong siswa untuk aktif bertanya dan berpartisipasi dalam diskusi guna meningkatkan prestasi belajar.
- c. Bagi Siswa : Membantu siswa memahami bahwa keaktifan bertanya dan diskusi kelas dapat meningkatkan pemahaman serta prestasi belajar ekonomi.
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya : Menjadi referensi dan bahan rujukan untuk penelitian sejenis dengan variabel atau pendekatan yang berbeda.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Keaktifan bertanya di kelas dan partisipasi diskusi kelas terhadap prestasi belajar ekonomi siswa.

2. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara.

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2025.

5. Ilmu Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini yaitu Pendidikan Ekonomi.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Keaktifan Bertanya di Kelas

Keaktifan bertanya merupakan salah satu bentuk partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Bertanya menunjukkan adanya rasa ingin tahu, perhatian terhadap materi, serta keinginan siswa untuk memahami konsep yang belum dikuasai. Menurut Sardiman (2020), keaktifan belajar siswa dapat terlihat dari keterlibatan mereka dalam kegiatan pembelajaran, salah satunya melalui aktivitas bertanya.

Keaktifan bertanya juga berperan penting dalam membangun interaksi dua arah antara guru dan siswa. Siswa yang aktif bertanya cenderung lebih kritis dalam menerima informasi dan tidak hanya bersifat pasif. Hal ini membantu siswa memperoleh klarifikasi konsep, memperdalam pemahaman, serta mengurangi kesalahan dalam memahami materi pelajaran.

Dalam pembelajaran ekonomi, keaktifan bertanya sangat dibutuhkan karena banyak materi yang bersifat konseptual dan analitis, seperti masalah kelangkaan, permintaan dan penawaran, serta kebijakan ekonomi. Siswa yang aktif bertanya akan lebih mudah mengaitkan konsep ekonomi dengan fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga berdampak positif pada prestasi belajar.

2. Partisipasi Diskusi Kelas

Diskusi kelas merupakan metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam bertukar pendapat, ide, dan gagasan terkait materi yang dipelajari. Menurut Sanjaya (2018), diskusi dapat melatih kemampuan berpikir kritis, komunikasi, serta kerja sama antar siswa. Melalui diskusi, siswa tidak hanya belajar dari guru, tetapi

juga dari teman sebaya.

Partisipasi diskusi kelas mencerminkan tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa yang aktif berdiskusi akan terbiasa mengemukakan pendapat, menanggapi argumen orang lain, serta mempertahankan pendapatnya secara logis. Aktivitas ini membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir analitis dan reflektif.

Dalam mata pelajaran ekonomi, diskusi kelas sangat relevan karena banyak topik yang dapat dikaji melalui studi kasus dan permasalahan aktual. Dengan berpartisipasi dalam diskusi, siswa dapat memahami konsep ekonomi secara lebih mendalam dan kontekstual, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar.

3. Prestasi Belajar Ekonomi

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar biasanya diukur melalui nilai ujian, tugas, atau hasil evaluasi lainnya. Menurut Slameto (2019), prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, termasuk keaktifan siswa dalam belajar.

Prestasi belajar ekonomi menunjukkan sejauh mana siswa mampu memahami konsep, prinsip, dan penerapan ilmu ekonomi. Siswa dengan prestasi belajar yang baik umumnya memiliki pemahaman konsep yang kuat serta mampu menerapkan pengetahuan ekonomi dalam menyelesaikan permasalahan.

Keaktifan bertanya dan partisipasi diskusi kelas merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi prestasi belajar ekonomi. Siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran cenderung memiliki

pemahaman yang lebih baik dibandingkan siswa yang pasif.

4. Hubungan Keaktifan Bertanya dan Partisipasi Diskusi dengan Prestasi Belajar

Keaktifan bertanya dan partisipasi diskusi kelas merupakan dua bentuk keterlibatan siswa yang saling melengkapi. Keaktifan bertanya membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih jelas, sedangkan diskusi kelas melatih siswa untuk berpikir kritis dan mengemukakan pendapat.

Kedua aktivitas tersebut diyakini memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar ekonomi. Semakin aktif siswa bertanya dan berpartisipasi dalam diskusi kelas, semakin besar peluang siswa untuk memahami materi secara mendalam dan memperoleh prestasi belajar yang lebih baik (Rahayu, 2021).

B. Penelitian Relevan

Penelitian mengenai keaktifan siswa dalam pembelajaran telah banyak dilakukan dan menunjukkan hasil yang konsisten terhadap peningkatan prestasi belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2021) mengkaji hubungan antara keaktifan bertanya dengan hasil belajar ekonomi siswa SMA di Bandar Lampung. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa siswa yang aktif bertanya selama proses pembelajaran memiliki pemahaman materi yang lebih baik dan memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang pasif. Keaktifan bertanya membantu siswa mengklarifikasi konsep yang belum dipahami serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Yuliani dan Nugraha (2022) meneliti pengaruh partisipasi diskusi kelas terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini menemukan bahwa partisipasi aktif dalam diskusi kelas berkontribusi positif terhadap peningkatan prestasi belajar. Melalui diskusi,

siswa dilatih untuk berpikir kritis, menyampaikan pendapat, serta memahami sudut pandang yang berbeda. Hal tersebut membuat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran menjadi lebih mendalam dan bermakna.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Siregar (2023) membahas hubungan keaktifan siswa dalam diskusi kelas dengan prestasi belajar ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara keaktifan diskusi dan prestasi belajar. Siswa yang aktif berdiskusi cenderung memiliki kemampuan analisis yang lebih baik serta lebih mampu mengaitkan konsep ekonomi dengan permasalahan nyata. Diskusi kelas menjadi sarana penting bagi siswa untuk mengembangkan pemikiran logis dan keterampilan komunikasi akademik.

Penelitian terbaru oleh Lestari (2024) meneliti pengaruh keaktifan bertanya dan partisipasi diskusi kelas terhadap hasil belajar siswa SMA di Lampung Tengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan bertanya dan diskusi kelas secara simultan memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang aktif dalam kedua kegiatan tersebut menunjukkan motivasi belajar yang lebih tinggi dan hasil akademik yang lebih baik. Penelitian ini menegaskan bahwa pembelajaran yang interaktif dan partisipatif sangat berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa keaktifan bertanya di kelas dan partisipasi diskusi kelas memiliki hubungan yang erat dengan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini relevan untuk dilakukan guna memperkuat temuan -temuan sebelumnya serta mengkaji hubungan kedua variabel tersebut terhadap prestasi belajar ekonomi siswa SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara.

C. Kerangka Pikir

Pembelajaran yang efektif tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga oleh tingkat keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam pembelajaran ekonomi, keterlibatan aktif siswa sangat penting karena materi yang dipelajari banyak berkaitan dengan konsep, analisis, serta penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, keaktifan bertanya dan partisipasi diskusi kelas menjadi dua faktor penting yang dapat memengaruhi prestasi belajar ekonomi siswa.

Keaktifan bertanya di kelas mencerminkan rasa ingin tahu dan kesadaran siswa terhadap kebutuhan belajarnya. Siswa yang aktif bertanya menunjukkan bahwa mereka memperhatikan materi, mampu mengidentifikasi bagian yang belum dipahami, serta berani mengungkapkan kebingungan yang dialami. Aktivitas bertanya membantu siswa memperoleh klarifikasi konsep secara langsung dari guru, sehingga kesalahan pemahaman dapat diminimalkan. Selain itu, keaktifan bertanya juga mendorong siswa untuk berpikir lebih kritis dan reflektif terhadap materi ekonomi yang dipelajari.

Partisipasi diskusi kelas merupakan bentuk keterlibatan sosial dan intelektual siswa dalam pembelajaran. Melalui diskusi, siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mengolah, menilai, dan menyampaikan kembali pemahaman mereka dalam bentuk pendapat atau argumen. Diskusi kelas melatih siswa untuk berpikir logis, menghargai pendapat orang lain, serta mengaitkan teori ekonomi dengan permasalahan nyata. Dengan aktif berdiskusi, siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam karena proses belajar terjadi melalui pertukaran ide dan pengalaman.

Keaktifan bertanya dan partisipasi diskusi kelas memiliki keterkaitan yang saling mendukung. Siswa yang aktif bertanya cenderung lebih percaya diri untuk terlibat dalam diskusi, sedangkan siswa yang terbiasa berdiskusi akan lebih berani mengajukan pertanyaan. Kombinasi kedua aktivitas ini

menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan kondusif, sehingga siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga menjadi subjek aktif dalam proses pembelajaran.

Peningkatan keaktifan bertanya dan partisipasi diskusi kelas diharapkan berdampak positif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa. Siswa yang terlibat aktif akan lebih mudah memahami konsep ekonomi, mengingat materi dengan lebih baik, serta mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam bentuk penyelesaian soal atau permasalahan ekonomi. Sebaliknya, rendahnya keaktifan bertanya dan partisipasi diskusi kelas dapat menyebabkan siswa kurang memahami materi, sehingga prestasi belajar yang dicapai menjadi kurang optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa keaktifan bertanya di kelas dan partisipasi diskusi kelas memiliki hubungan dengan prestasi belajar ekonomi siswa, baik secara parsial maupun secara simultan. Kerangka pikir ini menjadi dasar dalam mengkaji hubungan antara variabel keaktifan bertanya (X_1) dan partisipasi diskusi kelas (X_2) terhadap prestasi belajar ekonomi siswa (Y).

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis Diterima(H_1)

H_{11} : Terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan bertanya di kelas dengan prestasi belajar ekonomi siswa SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara.

H_{12} : Terdapat hubungan yang signifikan antara partisipasi diskusi kelas dengan prestasi belajar ekonomi siswa SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara.

H_{13} : Terdapat hubungan yang signifikan secara simultan antara keaktifan bertanya di kelas dan partisipasi diskusi kelas terhadap prestasi belajar ekonomi siswa SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara.

Hipotesis Ditolak(H_0)

H_{01} : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan bertanya di kelas dengan prestasi belajar ekonomi siswa SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara.

H_{02} : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara partisipasi diskusi kelas dengan prestasi belajar ekonomi siswa SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara.

H_{03} : Tidak terdapat hubungan yang signifikan secara simultan antara keaktifan bertanya di kelas dan partisipasi diskusi kelas terhadap prestasi belajar ekonomi siswa SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis dan objektif kondisi keaktifan bertanya di kelas, partisipasi diskusi kelas, serta prestasi belajar ekonomi siswa sebagaimana terjadi pada saat penelitian dilaksanakan. Melalui pendekatan deskriptif, peneliti berupaya memperoleh gambaran nyata mengenai tingkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara.

Metode verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, khususnya untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara keaktifan bertanya di kelas dan partisipasi diskusi kelas terhadap prestasi belajar ekonomi siswa. Penelitian verifikatif bertujuan untuk membuktikan secara empiris hubungan antarvariabel berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan melalui analisis statistik. Dengan metode ini, peneliti dapat menentukan kekuatan dan arah hubungan antarvariabel penelitian (Sugiyono, 2020).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah ex post facto, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap peristiwa yang telah terjadi tanpa adanya perlakuan atau manipulasi variabel oleh peneliti. Data yang dikumpulkan mencerminkan kondisi nyata siswa setelah mengikuti proses pembelajaran ekonomi. Peneliti hanya mengamati, mencatat, dan menganalisis data yang telah ada untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode survei sebagai teknik pengumpulan data. Metode survei dilakukan dengan menyebarkan angket kepada siswa untuk memperoleh data mengenai keaktifan bertanya dan partisipasi diskusi kelas, serta mengumpulkan dokumentasi nilai untuk mengetahui prestasi belajar ekonomi siswa. Metode ini dipilih karena

memungkinkan peneliti memperoleh data secara langsung dari responden dalam jumlah yang cukup besar dengan waktu yang relatif efisien.

Dengan demikian, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, bersifat ex post facto, dan menggunakan metode survei, yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi keaktifan siswa sekaligus memverifikasi hubungan antara keaktifan bertanya di kelas dan partisipasi diskusi kelas terhadap prestasi belajar ekonomi siswa SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sasaran generalisasi hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2020), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara yang mengikuti mata pelajaran Ekonomi pada tahun ajaran penelitian. Berdasarkan data sekolah, jumlah kelas XI IPS terdiri dari 4 kelas, dengan jumlah siswa sekitar 20 siswa per kelas, sehingga total populasi berjumlah 80 siswa.

No	Kelas	Jenis Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	XI IPS 1	10	10	20
2.	XI IPS 2	10	10	20
3.	XI IPS 3	10	10	20
4.	XI IPS 4	10	10	20
Total				80

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dianggap mampu mewakili keseluruhan populasi. Menurut Sugiyono (2020), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 80 siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara.

Penentuan jumlah sampel sebanyak 80 siswa dilakukan dengan mempertimbangkan keterwakilan populasi, kecukupan data untuk analisis statistik, serta keterbatasan waktu dan tenaga peneliti. Jumlah tersebut dinilai sudah memadai untuk menggambarkan kondisi populasi secara objektif dan menghasilkan data yang akurat.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak, sehingga setiap siswa dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai responden. Teknik ini dipilih untuk menghindari unsur subjektivitas peneliti dan menjaga objektivitas hasil penelitian.

Dengan penggunaan random sampling, diharapkan sampel yang diperoleh benar-benar representatif, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan untuk seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara.

3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dan dapat diukur. Menurut Sugiyono (2020), variabel penelitian adalah atribut atau sifat dari objek, individu, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari.

Dalam penelitian ini, variabel penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu :

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi

sebab perubahan variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari : Keaktifan Bertanya di Kelas (X_1), dan Partisipasi Diskusi Kelas (X_2).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah : Prestasi Belajar Ekonomi Siswa (Y).

C. Definisi Konseptual Variabel dan Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai variabel yang diteliti agar tidak terjadi kesalahan penafsiran. Definisi konseptual dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Keaktifan Bertanya Di Kelas (X_1)

Keaktifan bertanya di kelas adalah perilaku siswa dalam mengajukan pertanyaan kepada guru atau teman selama proses pembelajaran berlangsung sebagai bentuk keterlibatan aktif dalam memahami materi pelajaran. Bertanya mencerminkan rasa ingin tahu, perhatian terhadap materi, serta kemampuan siswa dalam mengidentifikasi bagian yang belum dipahami. Menurut Sardiman (2020), keaktifan bertanya merupakan salah satu indikator keaktifan belajar yang menunjukkan adanya proses berpikir dan keterlibatan mental siswa dalam kegiatan pembelajaran.

b. Partisipasi Diskusi Kelas (X_2)

Partisipasi diskusi kelas adalah keterlibatan siswa secara aktif dalam kegiatan diskusi, baik dalam menyampaikan pendapat, menanggapi pendapat orang lain, maupun bekerja sama dalam memecahkan masalah yang dibahas. Diskusi kelas mendorong siswa untuk berpikir kritis, berkomunikasi secara efektif, serta menghargai perbedaan pendapat. Menurut Sanjaya (2018),

partisipasi diskusi memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir analitis dan keterampilan sosial dalam pembelajaran.

c. Prestasi Belajar Ekonomi (Y)

Prestasi belajar ekonomi adalah hasil belajar yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran ekonomi yang ditunjukkan melalui nilai atau skor evaluasi belajar. Prestasi belajar mencerminkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari. Menurut Slameto (2019), prestasi belajar merupakan indikator keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjabaran variabel penelitian ke dalam bentuk indikator-indikator yang dapat diukur secara empiris sehingga memudahkan proses pengumpulan dan analisis data. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Keaktifan Bertanya Di Kelas (X1)

Keaktifan bertanya di kelas diukur menggunakan angket dengan indikator meliputi frekuensi siswa mengajukan pertanyaan, keberanian bertanya di depan kelas, kesesuaian pertanyaan dengan materi pembelajaran, serta respon siswa terhadap penjelasan guru. Setiap indikator diukur menggunakan skala Likert untuk mengetahui tingkat keaktifan bertanya siswa secara kuantitatif.

b. Partisipasi Diskusi Kelas (X2)

Partisipasi diskusi kelas diukur melalui angket dengan indikator keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapat, kemampuan menanggapi pendapat teman, kerja sama dalam diskusi kelompok,

serta keterlibatan siswa selama proses diskusi berlangsung. Pengukuran dilakukan menggunakan skala Likert untuk menggambarkan tingkat partisipasi siswa dalam diskusi kelas.

c. Prestasi Belajar Ekonomi (Y)

Prestasi belajar ekonomi diukur melalui dokumentasi nilai hasil belajar siswa, seperti nilai ulangan harian, tugas, dan penilaian tengah semester pada mata pelajaran ekonomi. Nilai tersebut digunakan sebagai data kuantitatif untuk melihat capaian hasil belajar siswa secara objektif.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dan mendukung tujuan penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Kuisioner (Angket)

Kuesioner digunakan sebagai teknik utama dalam penelitian ini karena variabel keaktifan bertanya di kelas (X_1), partisipasi diskusi kelas (X_2) dan Prestasi Belajar Ekonomi (Y) bersifat perilaku dan sikap yang dapat diukur melalui persepsi siswa. Selain itu, kuesioner juga digunakan untuk mengumpulkan data pendukung yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

Kuesioner disusun dalam bentuk pernyataan tertutup dengan menggunakan skala Likert yang terdiri dari beberapa alternatif jawaban sesuai tingkat persetujuan responden. Angket diberikan kepada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kotabumi untuk mengetahui tingkat keaktifan bertanya dan partisipasi mereka dalam diskusi kelas selama pembelajaran ekonomi.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder yang

mendukung penelitian, seperti data jumlah siswa, daftar kelas, serta nilai prestasi belajar ekonomi siswa. Data prestasi belajar diperoleh dari nilai ulangan harian atau nilai evaluasi yang diberikan oleh guru mata pelajaran ekonomi. Dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat data hasil penelitian dan memberikan gambaran objektif mengenai prestasi belajar siswa.

3. Observasi

Observasi dilakukan secara terbatas untuk melihat kondisi pembelajaran ekonomi di kelas, khususnya terkait aktivitas siswa dalam bertanya dan berdiskusi. Observasi bersifat pendukung dan tidak menjadi teknik utama, karena fokus penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil observasi digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai situasi kelas dan mendukung interpretasi data kuesioner.

E. Teknik Pengambilan Sampel

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas butir pernyataan dalam kuesioner diuji menggunakan korelasi Product Moment Pearson, yaitu dengan mengorelasikan skor setiap item dengan skor total.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)/n}{\sqrt{\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}/n}$$

Keterangan :

R_{xy} = koefisien korelasi antara skor item dengan skor total

X = skor item

Y = skor total

n = jumlah responden

Item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi tertentu.

2. Uji Reabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang sama. Instrumen dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang relatif sama ketika digunakan pada kondisi yang serupa.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus Cronbach's Alpha, karena instrumen berbentuk angket dengan skala Likert. Menurut Rusman (2019), instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60.

Rumus Cronbach's Alpha adalah sebagai berikut :

$$\alpha = (k / (k - 1)) \times (1 - (\sum \sigma_i^2 / \sigma_t^2))$$

Keterangan :

α = nilai reliabilitas instrumen (Cronbach's Alpha)

k = jumlah item pernyataan

σ_i^2 = varians setiap item

σ_t^2 = varians total

Apabila nilai Cronbach's Alpha memenuhi kriteria, maka instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan salah satu

syarat dalam penggunaan analisis statistik parametrik.

Dalam penelitian ini, uji normalitas data dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Hipotesis yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut :

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Rumus uji Kolmogorov-Smirnov adalah :

$$D = \max | F_o (X_i) - S_n (x_i) |$$

Keterangan :

$F_o(X_i)$ = Fungsi distribusi frekuensi kumulatif relative dari distribusi teoritis dalam kondisi H_0 .

$S_n(x_i)$ = Distribusi frekuensi kumulatif dari pengamatan sebanyak n.

Dengan kriteria pengujian, membandingkan nilai D terhadap nilai D pada tabel Kolmogorov-Smirnov dengan taraf nyata a, maka aturan pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu : Jika $D \leq D_{\text{tabel}}$, maka terima H_0 dan tolak H_1 jika $D \geq D_{\text{tabel}}$, maka tolak H_0 dan terima H_1 .

DAFTAR PUSTAKA

- Lestari, D. (2024). Pengaruh Keaktifan Bertanya dan Partisipasi Diskusi Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa SMA. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 14 No. 1.
- Rahayu, S. (2021). Hubungan Keaktifan Bertanya dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 9 No. 2.
- Sanjaya, W. (2018). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Sardiman, A. M. (2020). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siregar, R. (2023). Hubungan Keaktifan Diskusi Kelas dengan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 12 No. 1.
- Slameto. (2019). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Yuliani, R., & Nugraha, A. (2022). Pengaruh Partisipasi Diskusi Kelas terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 11 No. 3.
- Dimyati, & Mudjiono. (2017). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2019). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, H. B. (2018). Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widodo, A. (2021). Pembelajaran Aktif dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Nasional*, Vol. 10 No. 2.
- Putri, N. A., & Rahman, A. (2022). Keaktifan Belajar Siswa dalam Diskusi Kelas dan Dampaknya terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Sosial*, Vol. 8 No. 1.
- Arikunto, S. (2019). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.